



ANALISIS *FRAMING* MEDIA *ONLINE* DALAM PEMBERITAAN JOKOWI MENGANGGUK SAAT DITANYA SOAL *RESHUFFLE* KABINET (STUDI PADA SITUS BERITA *ONLINE* DETIK.COM EDISI 26 DESEMBER 2022)

Dewi Kurniawati¹, Andreas Julangdi Java Simamora²

Universitas Sumatera Utara Medan, Indonesia

dewikurniawati@usu.ac.id

Diserahkan tanggal 02 Desember 2023 | Diterima tanggal 05 Desember 2023 | Diterbitkan tanggal 31 Maret 2024

Abstract:

Digitalization is a significant thing, where almost everyone got the ability to easily access various information. One of the mediums to access that information is something called online news site. Approaching the political year, every word and action that's coming out from the mouth of the political figure surely interesting to be followed. This research objective is to aid people dissecting news using framing analysis through a news entitled "Jokowi Nods when Asked about Cabinet Reshuffle" in the online news site, detik.com. This research is using online observation tech in collecting data which is applied by observing and downloading the news, then proceed with capturing the screen where the news is opened. Pan and Kosicki model is the one that the researcher used. Pan and Kosicki model is an analysis approach that researcher use in this research by applying qualitative descriptive metode. Framing's done by dissecting in detail the object of this research based on four framing structures of Pan and Kosicki model. Syntactic, script, thematic, and rhetorical are the four framing structures, although in this news graphs and tables is not available on the rhetorical structure component.

Keywords: *Framing Analysis, Online Media, News Site, Politic*

Abstrak:

Digitalisasi yang terjadi di dunia ini telah menjadi hal yang signifikan, dimana hampir setiap orang telah mampu untuk mengakses berbagai informasi dengan mudah. Salah satu sarana untuk mengakses informasi-informasi tersebut adalah situs berita online yang merupakan bagian dari media online. Mendekati tahun politik, tentu saja berbagai hal yang dilakukan oleh tokoh-tokoh politik menjadi sangat menarik untuk diikuti. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk membantu masyarakat membedah suatu berita menggunakan analisis framing melalui suatu berita yang berjudul "Jokowi Mengangguk Saat Ditanya Soal Reshuffle Kabinet" dalam situs berita online detik.com. Menggunakan teknik observasi online dalam pengumpulan data yang diaplikasikan dengan melihat dan mengunduh berita tersebut di situs berita online detik.com lalu dilanjutkan dengan mengambil tangkapan layar berita tersebut. Model Pan dan Kosicki merupakan pendekatan analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dengan metode deskriptif kualitatif. Framing dilakukan melalui pembedahan secara rinci objek penelitian berdasarkan empat struktur framing model Pan dan Kosicki. Struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik merupakan empat struktur tersebut, walaupun dalam berita ini tabel dan grafik tidak tersedia pada struktur retorik.

Kata Kunci: *Analisis Framing, Media Online, Situs Berita Online, Politik*

Copyright © 2024, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Publik dapat mengakses berbagai informasi dengan mudah disebabkan oleh adanya teknologi yang canggih yang merupakan buah dari kemajuan ilmu pengetahuan. Kemudahan dalam memperoleh informasi secara realtime atau bahkan instant merupakan salah satu benefit yang ditawarkan oleh situs berita *online*. Bukan hanya mudah, namun ada juga aspek fleksibilitas dalam situs berita *online* yang memungkinkan seseorang untuk memilih berita mana yang ingin dia lihat. Dapat dijadikan suatu andalan dalam mencari informasi, merupakan keunggulan lain dari media *online*. Berbagai cara penyajian yang meliputi netralitas, validitas dan objektivitas para pewarta berita merupakan hal-hal yang harus selalu diperhatikan. Aspek-aspek lainnya yang meliputi cara berpikir, bertindak, dan memilih juga tidak boleh luput dari seorang pewarta berita.

Secara umum, media massa *online* memiliki ciri-ciri yang cenderung sama seperti media massa lainnya. Informasi yang disediakan secara faktual dan aktual merupakan salah satu ciri tersebut. Bidang-bidang yang diangkat untuk dijadikan berita juga beragam, meliputi pendidikan, sosial, politik, budaya, dan berbagai bidang lain yang berkaitan dengan kehidupan manusia.

Independen dan bebas bukanlah sesuatu yang mendefinisikan media massa, namun sangat berkaitan dengan realita sosial menurut Althausser dan Gramsci. Setiap media tentu memiliki kepentingan, dan berpotensi menyebabkan ketidaknetralan pada media tersebut. Karakteristik yang sama tidaklah menjadikan setiap informasi yang dimuat dapat ditelan bulat-bulat oleh masyarakat, namun diperlukan juga sikap kritis dalam menerima setiap informasi.

Ketika multimedia dan telekomunikasi menjadi basis suatu media, maka media itu disebut media *online*, menurut (Siregar, 2019). Portal, website, radio *online*, dan lain-lain, sesuai dengan fungsi dan keunikannya masing-masing yang dapat digunakan oleh user merupakan konsep genre teks (Mahsun, 2014).

Media *online* memiliki beberapa produk turunan, salah satunya adalah situs berita *online*. Lorie Ackerman, seorang peneliti dari Universitas Texas, Amerika menyebut media *online* sebagai bentuk “penerbitan elektronik”. “*The term electronic publishing is used to convey a variety of ideas. Most broadly, it prefer to the use of computers in the composing, editing, typesetting, printing, or publication-delivered process*”.

Setiap media memiliki caranya tersendiri dalam menulis berita, namun bukan berarti dapat berekspresi dengan bebas. Mengkonstruksi berita dengan sedemikian rupa, yang dapat dilakukan dengan menonjolkan suatu aspek, dan menghilangkan aspek lainnya. Ada juga yang sengaja memberitakan suatu hal, namun tidak memberitakan hal lainnya. Hal-hal ini mengarah kepada sesuatu yang disebut sebagai Framing.

Penyajian peristiwa oleh media dengan penekanan, penonjolan dan magnifying suatu bagian dari realitas atau peristiwa sehingga mudah diingat oleh masyarakat (Eriyanto, 2002). Banyak model yang dikembangkan oleh para ahli dalam membahas analisis framing, model Entman, Gamson, Edelman, Zhongdan Pan dan Kosicki. Setiap model menetapkan skema maupun perangkat dengan cara yang berbeda. Framing mengarah kepada pendefinisian, pengevaluasian, rekomendasi, explanation dalam suatu wacana untuk memasukan kerangka berpikir yang disiapkan terhadap wacana dari suatu peristiwa. (Eriyanto, 2002).

Salah satu fungsi dari situs berita *online* adalah untuk menyajikan informasi maupun hal-hal yang menarik perhatian pembaca. Salah satu situs berita *online* yang terkemuka adalah detik.com, yang merupakan situs berita yang cukup terpercaya sehingga hampir tidak perlu lagi diragukan kredibilitasnya. Penelitian ini akan membahas satu judul berita yaitu Jokowi Mengganggu Saat Ditanya soal Reshuffle Kabinet. Berita ini terdapat di situs detik.com tepatnya kolom “detiknews > Pemilu”.

Peneliti memilih model analisis Zhongdan Pan dan Kosicki dalam melakukan penelitian ini. Model ini dipilih karena pada model Pan dan Kosicki, penguraian dan penjabaran yang terdapat pada model ini dapat melihat framing pada berita dengan sangat rinci. Penonjolan pesan

yang menyebabkan suatu informasi lebih diperhatikan oleh khalayak merupakan definisi dari analisis pembingkai yang dikemukakan oleh Pan dan Kosicki.

Dalam pendekatan Pan and Kosicki (Dawkins, 1989) ada perangkat pembingkai sejumlah empat struktur besar. Pertama adalah sintaksis, yang meliputi headline berita, lead berita, latar informasi, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk susunan kalimat. Kedua adalah struktur Skrip, yang meliputi cara wartawan dalam mengisahkan berita dan mengemas kejadian atau peristiwa yang didapatkan. Ketiga adalah struktur Tematik, yang meliputi kalimat antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Keempat adalah struktur Retoris, yang meliputi cara wartawan ketika menggunakan berbagai pilihan kata, grafik, dan idiom, yang tentunya dipakai bukan hanya untuk mendukung tulisannya saja.

Adapun pada penelitian sebelumnya yang membahas dan menganalisis framing berjudul Analisis Framing Media *Online* Dalam Pemberitaan Mengintensifkan Peran Kampung Tangguh Jaya Menekan Penyebaran Covid-19 (Studi pada situs berita *online* JawaPos.com Edisi 10 Januari 2021) menunjukkan bahwa setiap media memiliki caranya masing-masing dalam mengkonstruksi berita mengenai solusi untuk masalah Covid-19. JawaPos menekankan efektivitas Kampung Tangguh Jaya dalam menanggulangi masalah Covid-19 melalui pemberlakuan 3T (*Testing, Tracing, Treatment*) secara intensif. Berbagai pihak yakni, masyarakat, babinsa dan bhabinkamtibnas berhasil dalam bersinergi untuk menjaga Kampung Tangguh Jaya bebas dari Covid-19 atau setidaknya hanya terdampak secara minimal.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Peneliti dapat menggali sumber-sumber informasi dari beberapa sumber yakni literatur-literatur ilmiah, seperti jurnal ilmiah, grafik data, hasil penelitian, buku-buku, dan wawancara (Ibrahim, dkk, 2023). Metode ini menyajikan konstruksi rinci atas situs berita *online* detik.com dalam membingkai sebuah pemberitaan dalam jaringan yang berjudul Jokowi Mengganggu Saat Ditanya soal Reshuffle Kabinet. Pada penelitian ini data primernya diperoleh dari berita yang dimuat dalam situs detik.com, lalu data sekundernya diperoleh dari buku, jurnal dan internet. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan melakukan screenshot pada layar gawai yang digunakan ketika membaca berita tersebut. Hasil analisis framing akan disajikan dalam bentuk uraian dalam tabel menggunakan model analisis framing Pan dan Kosicki.

PEMBAHASAN

Dengan bentuk lampiran *screenshots* berita di bawah ini, analisis framing model Pan dan Kosicki, penelitian ini berusaha menelaah bagaimana pembingkai pemberitaan Jokowi Mengganggu Saat Ditanya soal Reshuffle Kabinet.

Analisis Berita

Secara singkat, berita yang diwartakan oleh detik.com ini memuat pesan yang meliputi respon singkat penuh makna dan juga gestur dari Presiden Jokowi ketika ditanya oleh wartawan mengenai isu reshuffle yang kabarnya tidak lama lagi akan dilakukan oleh beliau. Berita ini menjadi sangat menarik karena hanya dalam kurun waktu beberapa hari setelah berita ini terbit, kita akan segera memasuki tahun 2023. Tahun tersebut menjadi sorotan karena hanyalah berjarak belasan bulan dari tahun 2024 yang merupakan tahun politik.

Jokowi Mengangguk Saat Ditanya soal Reshuffle Kabinet

Kanavino Ahmad Rizqo - detikNews

Senin, 26 Des 2022 11:05 WIB



Presiden Jokowi (Foto: Muchlis Jr/Biro Setpres)

Jakarta - Presiden Joko Widodo (Jokowi) kembali melempar kode soal perombakan kabinet atau reshuffle. Jokowi mengangguk saat ditanya perombakan kabinet tersebut.

Kode itu dilempar Jokowi saat peresmian pengembangan Stasiun Manggarai Tahap I, Senin (26/12/2022). Awalnya Jokowi menjelaskan soal peresmian tersebut. Setelah itu, Jokowi ditanya mengenai wacana penghentian PPKM.

Barulah kemudian Jokowi merespons pertanyaan mengenai reshuffle. Jokowi terlihat menggerakkan badan dan kepalanya ke arah wartawan.

Pertanyaan soal reshuffle itu kembali ditegaskan wartawan. Jokowi mengaku mendengar pertanyaan itu.

"Ya dengar," kata Jokowi.

Jokowi lalu mengulang kata reshuffle yang disampaikan wartawan.

"Reshuffle?" kata Jokowi sambil tersenyum dan mengangguk.

Pertanyaan reshuffle ini diajukan lagi oleh wartawan lain. Namun Jokowi hanya tersenyum mendengar hal tersebut.

Saat hendak pergi, Jokowi juga ditanya mengenai kisi-kisi soal reshuffle. Jokowi menjawab singkat.

"Clue nya.. ya udah," ujar Jokowi.

Sebelumnya, kode soal wacana reshuffle kabinet diungkap Jokowi usai dirinya meresmikan Bendungan Sukamahi, Bogor, Jawa Barat, pada Jumat (23/12) lalu. Namun Jokowi tak menjelaskan lebih lanjut kapan reshuffle itu akan dilakukan.

"Mungkin. Ya nanti," kata Jokowi saat ditanya mengenai kemungkinan reshuffle

Tabel 1. Analisis dan Pembahasan

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Jokowi Mengangguk Saat Ditanya soal Reshuffle Kabinet. Pemilihan judul ini sangatlah mengundang rasa penasaran dan antusiasme dari pembaca, karena setiap simbol atau gerakan yang dilakukan oleh pemimpin negara pasti memiliki makna tertentu.
	<i>Lead</i>	Presiden Joko Widodo (Jokowi) kembali melempar kode soal perombakan kabinet atau reshuffle. Jokowi mengangguk saat ditanya perombakan kabinet tersebut. Bagian tersebut adalah bagian teratas dari berita ini.
	Latar Informasi	Adanya isu akan dilaksanakannya reshuffle atau perombakan kabinet. Latar informasi ini sudah dinyatakan dengan cukup jelas.
	Kutipan Sumber	Presiden Republik Indonesia Ir. Joko Widodo 1. "Ya dengar" 2. "Reshuffle?" 3. "Clue nya.. ya udah" 4. "Mungkin. Ya nanti"
	Pernyataan Opini	Keseluruhan berita ini dibuat berdasarkan pernyataan dan narasumber tanpa memuat opini jurnalis.
	Penutup	Sebelumnya, kode soal wacana reshuffle kabinet diungkap Jokowi usai dirinya meresmikan Bendungan Sukamahi, Bogor, Jawa Barat, pada Jumat (23/12) lalu. Namun Jokowi tak menjelaskan lebih lanjut kapan reshuffle itu akan dilakukan. "Mungkin. Ya nanti," kata Jokowi saat ditanya mengenai kemungkinan reshuffle. Berita ditutup dengan pernyataan dari Presiden seperti yang tertulis di atas.
Struktur Skrip	1. What	Konfirmasi dari Presiden mengenai akan diadakannya reshuffle kabinet.
	2. Where	Stasiun Manggarai, Kec. Tebet, Jakarta Selatan
	3. When	Senin, 26 Desember 2022
	4. Who	Presiden Republik Indonesia, Ir. Joko Widodo
	5. Why	Adanya isu akan diadakannya reshuffle kabinet
	6. How	Presiden Jokowi ketika meresmikan pengembangan tahap pertama Stasiun Manggarai ditanya oleh wartawan mengenai isu reshuffle yang sudah beredar di masyarakat. Wacana ini tercipta ketika beliau meresmikan

		Bendungan Sukamahi, Bogor pada Jumat, 23 Desember 2022.
Struktur Tematik	Paragraf, preposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Sudah lengkap dan tepat
Struktur Retoris	Kata, gambar, foto, grafik.	Kata dan foto tersedia pada berita ini, sedangkan grafik tidak tersedia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa detik.com telah berhasil melakukan penerbitan berita yang unsur dan strukturnya lengkap, serta informasi disajikan dengan baik. Sebagai saran, pembedingkaian berita dapat dilakukan dengan berbagai model. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model Pan dan Kosicki, namun tidak tertutup kemungkinan apabila peneliti berikutnya akan meneliti dengan menggunakan model lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Konstruksi Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: Lkis.
- Ibrahim, Muhammad Buchori, dkk. (2023). *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan*. Sonpedia: Jambi.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press. Pengertian Media Online. (2015, April 21). Diambil kembali dari Lentera Kecil: <https://lenterakecil.com/pengertian-media-online/>.
- Pardiyono. (2007). *Pasti Bisa! Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Setiaji, W.A.D. (2017). *Analisis Framing Media Online dalam Pemberitaan Mengintensifkan Peran Kampung Tangguh Jaya Menekan Penyebaran Covid-19 (Studi pada situs berita online JawaPos.com Edisi 10 Januari 2021)*: Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Sobur, A. (2006). *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.